

ABSTRAK

Informasi laba merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investor. Keinformatifan laba perusahaan bagi investor akan berpengaruh pada *return* saham yang akan diterima serta harga saham yang harus dibayar, sehingga akan mengakibatkan adanya reaksi pasar terhadap sebuah pengumuman. Hubungan antara abnormal return dengan unexpected earning disebut dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko sistematis, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap ERC.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Sampel penelitian adalah 111 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel risiko sistematis dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ERC. Sementara untuk variabel ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ERC.

Kata Kunci: *earnings response coefficient*, risiko sistematis, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas

ABSTRACT

Earning information is considered as one of the information source that critical for investor's decision making. For the investor, the company's informativeness of earning will be affecting the stock return received and the stock price which need to be paid, therefore it will make the market to react an announcement. The relationship between abnormal return with unexpected earning is called Earnings Response Coefficient (ERC). The purpose of this research is to determine the influence of systematic risk, size, leverage, and profitability toward ERC.

Population in this research are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2010 to 2012. The sample of this study are 111 manufacturing companies. Data used is secondary one, that is, financial report from manufacturing companies listed from 2010 to 2012. The sample drawn using purposive sampling and which fulfill sample selection criteria. Method used in this research is **doubled regression analysis**.

Research results showed that systematic risk and profitability significantly affect the ERC. Meanwhile, for size and leverage variable do not affect ERC significantly.

Keywords: *earnings response coefficient*, systematic risk, size, *leverage*, profitability